

INTISARI

Industri penyamakan kulit mengolah kulit hewan menjadi tersamak (*leather*). Proses pengolahan kulit tidak lepas dengan penggunaan bahan kimia. Penyimpanan merupakan faktor yang berperan dalam menjaga kualitas bahan yang digunakan. Penyimpanan yang tidak dikelompokkan dengan bahan yang bersifat sejenis dan dalam penempatannya hanya menyesuaikan ruang yang ada tanpa ada pemisah yang menyebabkan tercampurnya bahan, rusaknya bahan serta kesalahan pengambilan bahan. Oleh karena itu tujuan yang ingin dicapai dalam Tugas Akhir ini yaitu perbaikan tata letak penyimpanan bahan kimia serta memberi edukasi tentang penanganan bahan kimia. Pada Tugas Akhir ini dilakukan perbaikan menggunakan metode pengamatan dan studi literatur. Bahan yang ditata pada Tugas Akhir ini yaitu bahan kimia yang digunakan proses kulit dengan metode *shared storage* dikombinasikan dengan *fixed storage* serta menggunakan asas FIFO (*First In First Out*) untuk penggunaan bahan kimia. Berdasarkan pengamatan penyimpanan tidak sesuai dengan Pasal 2 Keputusan Menteri Tenaga Kerja No.187 th 1999 yaitu bahan kimia tidak dikelola dengan baik sehingga dapat menimbulkan kecelakaan kerja, ceceran bahan kimia serta kesalahan pengambilan. Berdasarkan temuan, dilakukan perancangan penyimpanan bahan kimia. Dari hasil pengamatan diketahui karakteristik bahan kimia pada penyimpanan. Penempatan bahan kimia dibagi berdasarkan pada reaktivitasnya dengan data dari *Technical Data Sheet* (TDS) sebagai acuan penanganan bahan kimia. Pembagian penyimpanan menggunakan aturan *Class-based storage* dan *Random storage* tanpa penambahan lokasi penyimpanan. Berdasarkan rancangan *layout*, bahan kimia dapat diletakan sesuai dengan tempat yang disediakan dan tercampurnya bahan dapat teratasi dengan baik menggunakan Fixed Storage dengan kombinasi Shared Storage serta dalam penanganannya menggunakan metode FIFO dan didukung dengan pemberian sekat, alas pallet dan demarkasi SNI.

Kata-kata kunci: Tata letak, *Technical Data Sheet* (TDS), *First In First Out* (FIFO), *Class-based storage*, *Random storage*

ABSTRACT

The tannery industry processes animal skins to become tanned leather. The process of processing the skin can not be separated with the use of chemicals used. Storage is a factor that plays an important role in maintaining the quality of the materials used. Storage that is not grouped with similar material and in its placement only adjusts the existing space without any separator which causes mixing of the material, damage to the material and mis-collection of materials. Therefore the goal to be achieved in this thesis is to improve the layout of chemical storage and provide education about handling chemicals. In this final paper an improvement is made using the method of observation and study of literature. The materials arranged in this thesis are chemicals used in the leather process using the shared storage method combined with the fixed storage method for structuring and using the FIFO (First In First Out) principle for chemical use. Based on observations of chemical storage is not in accordance with Article 2 of the Minister of Manpower Decree No.187 of 1999, namely chemicals are not managed properly so that it can cause work accidents, scattered chemicals and making mistakes. Based on the findings obtained, a chemical storage design was carried out. From the observations that have been made known the characteristics of chemicals in storage. Placement of chemicals is divided based on reactivity with data from the Technical Data Sheet (TDS) as a reference for handling chemicals. Storage division uses Class-based storage and Random storage rules without adding storage locations. Based on the proposed layout design the chemicals can be placed according to the place provided and the mixing of the materials can be handled well and the ease of searching.

Keywords : *Layout, Technical Data Sheet (TDS), First In First Out (FIFO), Class-based storage, Random storage*